

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebuah rumah sakit yang khusus melayani pasien yang mengidap gangguan jiwa. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terletak di wilayah Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar dengan luas areal \pm 10 hektar, berdiri di atas lahan gambut dan jauh dari pemukiman penduduk. Rumah Sakit ini berada 600 m dari Jl. Gubernur Syarkawi Km 3,9. Jalan Gubernur Syarkawi merupakan jalan lintas Kalimantan Selatan – Kalimantan Tengah. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebelumnya bernama Rumah Sakit Jiwa Tamban, berlokasi di wilayah Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala. Tahun 2007, Rumah Sakit direlokasi ke tempat baru dan namanya diganti Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Pada tahun 2020 Rumah Sakit Sambang Lihum berhasil mempertahankan kelasnya sebagai Rumah sakit khusus Daerah kelas A berdasarkan keputusan menteri kesehatan RI No.HK 02.02/1/2020 Pada tanggal 16 maret 2020, selain itu ditetapkan sebagai RS pendidikan berdasarkan SK Menkes No.HK 01.07/Menkes/164/2020 tanggal 3 maret 2020.

3.1.2 Motto

Melayanin dengan penuh keperdulian

3.1.3 visi

Selangkah di depan

3.1.4 Misi

Menjadi pusat pelayanan, pendidikan, dan penelitian dalam bidang kesehatan jiwa

3.2 Jenis /Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan deskripsi untuk mendalami pengalaman dan persepsi karyawan RSJ Sambang Lihum terkait penerapan sistem informasi manajemen generik open source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode Wawancara dan Kuesioner.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSJ Sambang Lihum. Yang beralamat Jl. Gubernur Syarkawi, Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3.3.2 waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga mei 2024.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah semua tenaga kesehatan yang menggunakan SIMRS GOS berjumlah 110 orang di RSJ Sambang Lihum.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Notoatmodjo (2010) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan menggunakan SIMRS GOS dengan jumlah 52 orang di RSJ Sambang Lihum.

Teknik sampling yang digunakan untuk karyawan RSJ Sambang Lihum adalah *random sampling* dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Hasil Perhitungan pengambilan sampel

N : Besarnya populasi

e : Margin of error 10%

Dari Rumus Tersebut :

Jumlah karyawan diRSJ Sambang Lihum

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\
 &= \frac{110}{(1+104.10\%^2)} \\
 &= \frac{110}{2,10} \\
 &= 52,35 = 52
 \end{aligned}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS)

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor dan kategori
SIMRS (Variabel bebas) (Fauzan (2020))	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) saat ini menjadi sumber daya	Indikator SIMRS yang digunakan Sebagai Berikut: 1. Kualitas Sistem	O R D I N A L	L I K E R T T	1. sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Kurang Setuju (KS) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju

	utama yang mempunyai nilai tambah dan mempunyai peranan penting bagi rumah sakit untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik.	2. Kualitas informasi 3. Pengguna sistem 4. kepuasan pengguna 5. dampak individu 6. dampak organisasi			(SS) Dengan Kategori a. SIMRS GOS di katakan Baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 80). b. SIMRS GOS dikatakan Kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 80).
Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan SIMRS GOS	Kualitas sistem informasi yang diterapkan.	Kualitas Sistem	Kuesioner	Likert	1. Baik : 1 2. Kurang Baik: 0 Dengan Kategori a. Kualitas Sistem di katakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 15). b. Kualitas Sistem dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 15).
	Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem.	Kualitas Informas	Kuesioner	Likert	1. Baik : 1 2. Kurang Baik: 0 Dengan Kategori a. Kualitas Informasi di katakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 20). b. Kualitas Informasi dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 20).
	Persepsi dan	Pengguna	Kuesioner	Likert	1. Baik : 1

pengalaman pengguna terhadap sistem.	Sistem	2. Kurang Baik: 0	<p>Dengan Kategori</p> <p>a. Pengguna Sistem di katakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 11).</p> <p>b. Pengguna Sistem dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 11).</p>		
Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem.	Kepuasan Pengguna	kuesioner	Likert	1. Baik : 1 2. Kurang Baik: 0	<p>Dengan Kategori</p> <p>a. Kepuasan pengguna di katakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 15).</p> <p>b. Kepuasan Pengguna dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 15).</p>
Dampak sistem informasi terhadap individu pengguna.	Dampak Individu	kuesioner	Likert	1. Baik : 1 2. Kurang Baik: 0	<p>Dengan Kategori</p> <p>a. Dampak Individu di katakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 11).</p> <p>b. Dampak Individu dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 11).</p>
Dampak sistem informasi	Dampak Organisasi	Kuesioner	Likert	1. Baik : 1 2. Kurang Baik: 0	

<p>terhadap organisasi secara keseluruhan.</p>	<p>Dengan Kategori</p> <p>a. Dampak Organisasi dikatakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata (≥ 8).</p> <p>b. Dampak Organisasi dikatakan kurang baik apabila total skor kuesioner kurang dari nilai rata-rata (< 8).</p>
--	---

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan penelitian, maka data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

3.7.1 Data primer

a. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2018) Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau berbicara berhadapan muka dengan orang tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang analisis sistem informasi manajemen rumah sakit generik open source dalam upaya peningkatan kualitas

pelayanan di RSJ Sambang Lihum. Wawancara dilakukan kepada karyawan rawat jalan yang menggunakan aplikasi SMRS GOS , pada saat pembagian kuesioner.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Jadi kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit sebelum, dan sesudah terhadap penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit generik open source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan di RSJ Sambang Lihum.

3.7.2 Data Sekunder

Data yang didapatkan ketika studi pendahuluan di RSJ Sambang Lihum dan Teknik pengumpulan data ini berupa jurnal maupun buku dari berbagai sumber penelitian terdahulu.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa wawancara dan pengisian kuesioner kepada karyawan RSJ Sambang Lihum, Wawancara

adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian atau berbicara berhadapan muka dan juga kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab masing -masing pertanyaan akan diberi skor untuk menilainya.

3.9 Prosedur penelitian

Untuk melakukan penelitian tentang analisis efektivitas sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan, berikut adalah beberapa langkah dalam prosedur penelitian yang dapat diikuti:

1. Pembuatan proposaldan pembuatan kuesioner yang akan diisi oleh karyawan di RSJ Sambang Lihum.
2. Meminta surat dari Kampus Universitas Borneo Lestari untuk penelitian di RSJ Sambang Lihum.
3. Meminta izin kepada direkrur RSJ Sambang Lihum.
4. Melakukan studi pendahuluan dan menentukan jumlah sampel responden.
5. Menyiapkan lembar pengisian kuesioner yang diisi oleh karyawan di RSJ Sambang Lihum.
6. Melakukan pengumpulan data penelitian.
7. Melakukan analisis data yang diperoleh dan membuat laporan akhir penelitian.

3.10 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data analisis efektivitas sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan SPSS. Menurut Notoatmodjo (2018) data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah sesuai dengan tujuan kerangka konsep Penelitian. Berikut ini ada beberapa langkah-langkah yang umum dilakukan yaitu:

3.10.1 *Editing*

Proses editing dilakukan Peneliti dengan memeriksa ulang kelengkapan dari pengisian kuesioner yang diperoleh dari responden yang telah terkumpul, pengisian data yang masih kosong atau masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, peneliti memvalidasi pada responden dengan menghubungi melalui *handphone* atau whatsapp yang diberikan.

3.10.2 *Coding*

Coding yaitu memberikan kode setiap responden dalam memudahkan mengolah data, pada tahap ini dilakukan kegiatan pengklasifikasian data dan pemberian kode dari setiap jawaban dalam bentuk angka dengan tujuan mempermudah dan mempercepat entry serta analisis data

3.10.2 *Data Entry*

Kuesioner yang sudah lengkap, jelas dan konsisten setelah diberi kode dilakukan analisis dengan melakukan entry data. Kemudian diolah menggunakan aplikasi program SPSS for window.

3.10.4 *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat memasukan data di komputer.

3.11 **Analisis Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat atau deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit generik open source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dirumah sakit yaitu variabel independen yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi dengan variabel dependen yaitu kualitas pelayanan yang terdiri dari kehandalan, bukti fisik, daya tanggap, jaminan dan empati. Analisis Univarariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel guna mendapatkan data sehingga dapat menjelaskan masing-masing

pengaruh sistem informasi manajemen rumah sakit dalam upaya kualitas pelayanan pada variabel melalui analisis distribusi frekuensi.

3.12 Ethical Clearance

Pembuatan ethical Clearance telah dilakukan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum sebelum penelitian. Adapun surat keterangan layak etik diterbitkan oleh Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum dalam penelitian ini terdaftar dengan No.000.9/1875/RSJ-SAMLIH/2024. Seluruh subjek penelitian diminta persertujuannya untuk diikutsertakan dalam penelitian dalam bentuk *infomed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan calon subjek penelitian diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.